



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah edisi teks *MpJK* dari naskah Jawa Kuna beraksara Bali koleksi Pusat Dokumentasi Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dengan kode XXXP, dan nomor koleksi P/III/3/DOKBUD (*MpJKXP*). Setelah dilakukan suntingan teks dengan metode perbaikan bacaan, dapat diketahui bahwa teks ini berbeda dengan teks-teks *MpJK* yang edisinya pernah diterbitkan terdahulu. Perbedaannya terletak pada banyaknya variasi bacaan yang dapat ditemukan di dalamnya. Kendatipun demikian, variasi bacaan di sini dipandang sebagai bentuk kreasi dari penyalin. Teks yang merupakan bagian dari epos besar *MBh* ini menceritakan musnahnya bangsa Yadawa dan kematian tokoh sentral dari Dwarawati seperti Kresna, Baladewa, dan Maharaja Basudewa. Penginterpretasian terhadap teks *MpJKXP* diawali dengan penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya, pengungkapan makna dari aspek budaya dilakukan dengan pendekatan mimesis dalam teori kritik sastra. Dari sudut pandang mimesis, teks *MpJKXP* merupakan sebuah epos mitologis yang merepresentasikan konsep mite *pralaya* dalam kosmogoni Hindu dalam karya sastra. Mitologi *pralaya* ini dalam tataran epos pada teks *MpJKXP* digambarkan dengan kemusnahan bangsa Yadawa, kematian tokoh sentral epos di dalamnya, serta tenggelamnya Dwarawati.

Kata Kunci: edisi teks, *MpJKXP*, suntingan teks, terjemahan, teori mimesis, epos mitologis, *pralaya*

ABSTRACT

This study aims to deliver a text edition of Old Javanese *Mosalaparwa* in one of manuscripts written in Balinese scripts, collection of Documentation Center in the Department of Culture, Bali, with the code XXXP, and the collection number P/III/3/DOKBUD (*MpJKXP*). Having been conducted a critical edition of *MpJKXP* with an improved method of reading, it can be recognized that the text is different from those whose edition have been published previously. The difference lies in the number of variant readings that can be found in it. Nevertheless, this variation of a manuscript here is reputed as a form of creation of a copyist. The text, which is a small part of the great epic *MBh*, contains the narrative of the obliteration of the Yadawas and the death of several prominent epic heroes of Dwarawati like Krishna, Balarama and Maharaja Vasudeva. Commencing with a translation into Indonesian, the interpretation of the text *MpJKXP* to reveal its significance in terms of the culture is then continued with an analysis through the mimetic approach in literary criticism. From the standpoint of mimesis, the text *MpJKXP* is a mythological epic that represents the concept of *pralaya* in Hindu cosmogony in the literary level. The mythology of *pralaya* in the epic text *MpJKXP* is described through some delineation with regard to the obliteration of the Yadawas, the deaths of the central figures of the epic in Dwarawati, and the annihilation of Dwarawati itself.

Keywords: text edition, *MpJKXP*, critical edition, translation, mimetic theory, mythological epics, *pralaya*